

## ABSTRAK

### Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Manajemen Laktasi Dengan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Kabupaten Sleman

Prisma Elvistaria<sup>1</sup>, Yhona Paratmanitya<sup>2</sup>, Arini Hardianti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi S1 Gizi. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata.

<sup>2</sup>Dosen S1 Gizi. Universitas Alma Ata Yogyakarta

Email : [prismaelvstr@gmail.com](mailto:prismaelvstr@gmail.com)

## INTISARI

**Latar Belakang :** Pada tahun 2017 cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Sleman sebesar 82,62%. Salah satu gangguan proses pemberian ASI Eksklusif adalah pada ibu bekerja hal tersebut disebabkan fasilitas yang belum semua perusahaan memadai seperti penyediaan ruang laktasi dan kurangnya informasi dari tenaga kesehatan mengenai pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja. Keberhasilan seorang ibu untuk terus memberikan ASI Eksklusif salah satunya dipengaruhi oleh pengetahuan mengenai manajemen laktasi terutama untuk ibu yang sedang bekerja.

**Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang manajemen laktasi dengan riwayat pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja di Kabupaten Sleman.

**Metodologi Penelitian :** Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bekerja yang memiliki anak usia 6 – 12 bulan di tiga perusahaan yang berada di Kabupaten Sleman. Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total *sampling* dan diperoleh sampel sejumlah 126 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan kuesioner. Data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

**Hasil :** Hasil analisis menunjukkan bahwa ibu bekerja dengan tingkat pengetahuan tentang manajemen laktasi baik sebanyak 86 orang (68,2%). Sedangkan ibu bekerja yang memberikan ASI secara eksklusif sebanyak 90 orang (71,4%). Hasil uji yang dilakukan menggunakan uji *chi square* diperoleh hasil *p – value* 0,000 (<0,05). dan dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang manajemen laktasi dengan riwayat pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Kabupaten Sleman.

**Simpulan :** Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang manajemen laktasi dengan riwayat pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Kabupaten Sleman

**Kata Kunci:** *Manajemen Laktasi, ASI Eksklusif, Ibu Bekerja*

## ABSTRACT

### **The Relationship Between Knowledge Level About Lactation Management and History of Exclusive Breastfeeding for Working Mothers in Sleman Regency**

Prisma Elvistaria<sup>1</sup>, Yhona Paratmanitya<sup>2</sup>, Arini Hardianti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi S1 Gizi. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan,  
Universitas Alma Ata.

<sup>2</sup>Dosen S1 Gizi. Universitas Alma Ata Yogyakarta  
Email : [prismaelvstr@gmail.com](mailto:prismaelvstr@gmail.com)

**The Background :** In 2017 exclusive breastfeeding coverage in Sleman Regency was 82.62%. One of the problems with the process of exclusive breastfeeding is that working mothers are caused by not all adequate facilities such as the provision of lactation space and the lack of information from health workers regarding the exclusive breastfeeding of working mothers. The success of a mother to continue to provide exclusive breastfeeding is influenced by the knowledge of lactation management, especially for working mothers.

**Objective :** To find out the relationship between the level of knowledge about lactation management with a history of exclusive breastfeeding for working mothers in Sleman Regency.

**Methods :** This type of research is a quantitative study using a cross sectional design. The population in this study is working mothers who have children aged 6-12 months in three companies in Sleman Regency. The sampling technique in this study used total sampling and obtained a sample of 126 respondents. Data collection was carried out by interview and questionnaire. The collected data were analyzed using the chi square test with a confidence level of 95%.

**Results :** The results of the analysis showed that working mothers with a good level of knowledge about lactation management were 86 people (68.2%). While working mothers who exclusively breastfed were 90 people (71.4%). The results of tests conducted using the chi square test results obtained p-value of 0,000 (<0.05). and it can be interpreted that there is a significant relationship between the level of knowledge about lactation management with a history of exclusive breastfeeding for working mothers in Sleman Regency.

**Conclusions :** There is a relationship between the level of knowledge about lactation management with a history of exclusive breastfeeding for working mothers in Sleman Regency.

**Keyword :** Lactation Management, Exclusive ASI, Working Mothers

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Air Susu Ibu (ASI) merupakan susu segar dan steril yang diproduksi langsung oleh ibu dan dapat mengurangi gangguan gastrointestinal dibandingkan dengan makanan lain jika diminum oleh bayi (1). Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif menurut *World Health Organization* (WHO) adalah hanya memberikan ASI saja tanpa memberikan makanan atau minuman tambahan kepada bayi sejak lahir hingga berusia 6 bulan, kecuali obat dan vitamin (2). Air Susu Ibu (ASI) memiliki kandungan sel darah putih, immunoglobulin, enzim, hormone, dan protein yang spesifik serta masih banyak zat gizi yang lain yang dapat menunjang tumbuh kembang bayi dengan optimal (3). Air Susu Ibu (ASI) juga mengandung nutrisi, hormon, unsur kekebalan, faktor pertumbuhan, anti alergi, antibodi serta anti inflamasi yang dapat mencegah terjadinya infeksi pada bayi (1).

Pemberian ASI secara eksklusif dapat mencegah kematian balita sebanyak 13%. Pemberian makanan pendamping ASI pada saat dan jumlah yang tepat dapat mencegah kematian balita sebanyak 6% sehingga pemberian ASI secara eksklusif selama 6 bulan dan dilanjutkan sampai usia 2 tahun bersama makanan pendamping ASI yang tepat dapat mencegah kematian balita sebanyak 19% (4). Mengingat pentingnya pemberian ASI Eksklusif, maka *World Health Organization* (WHO) dan

*United Nations Children's Fund* (UNICEF) memberikan rekomendasi mengenai kebijakan *Infant Young and Child Feeding* atau biasa disebut dengan Standar Emas Pemberian Makan pada Bayi dan Anak salah satunya yaitu memberikan ASI Eksklusif sejak lahir hingga usia minimal 6 bulan (5).

Dukungan pemberian ASI ini sangat dibutuhkan karena cakupan pemberian ASI yang masih rendah. Menurut *United Nations Children's Fund* (UNICEF), cakupan rata-rata ASI eksklusif di dunia yaitu 38%. Menurut *World Health Organization* (WHO), cakupan ASI Eksklusif di beberapa Negara ASEAN juga masih cukup rendah antara lain India (46%), Philipina (34%), Vietnam (27%), Myanmar (24%), dan Indonesia (54,3%) (6). Cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia tersebut masih dibawah target Indonesia Sehat 2010 sebesar 80%. Berdasarkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pencapaian ASI Eksklusif hingga usia 6 bulan sekitar 37,73% sementara pemberian ASI Eksklusif sampai usia 5 bulan yaitu 46,74% (7). Sedangkan Menurut Dinas Kesehatan Provinsi, cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan di Provinsi DIY tahun 2017 sebesar 72,15%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwasannya Kabupaten Sleman merupakan salah satu dari 4 Kabupaten yang memiliki cakupan ASI eksklusif rendah yaitu sebesar 71,31% pada tahun 2016. Pada tahun 2017 cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Sleman mengalami peningkatan menjadi 72,15% Angka tersebut menjadikan Kabupaten Sleman menjadi salah satu Kabupaten

yang memiliki cakupan pemberian ASI Eksklusif tertinggi di Provinsi DIY.

Salah satu gangguan proses pemberian ASI Eksklusif adalah pada ibu bekerja hal tersebut disebabkan fasilitas yang belum semua perusahaan memadai seperti penyediaan ruang laktasi dan kurangnya informasi dari tenaga kesehatan mengenai pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja. Sebagai penegasan, pasal 82 dan 83 Undang-Undang ketenagakerjaan mengatur mengenai hak cuti melahirkan selama 3 bulan dan kesempatan menyusui bagi pekerja perempuan jika hal itu harus dilakukan selama waktu kerja. Ketentuan tersebut berimplikasi terhadap hak memperoleh kesempatan pemberian ASI Eksklusif bagi perempuan pekerja, karena mereka hanya mendapatkan cuti selama 3 bulan saja, yaitu 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan (8). Namun masih banyak perusahaan yang belum menerapkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dalam peraturan perusahaan.

Keberhasilan seorang ibu untuk terus memberikan ASI Eksklusif minimal mencapai usia bayi 6 bulan salah satunya dipengaruhi oleh pengetahuan mengenai manajemen laktasi terutama untuk ibu yang sedang bekerja. Semakin banyaknya wanita yang bekerja, maka akan mempengaruhi upaya ibu dalam menyusui (9).

Manajemen laktasi merupakan suatu upaya yang dapat dilakukan oleh ibu menyusui untuk menunjang keberhasilan dalam memberikan ASI Eksklusif. Manajemen laktasi dipersiapkan pada awal kehamilan, setelah

persalinan, dan pada masa menyusui bayi. Pada ibu bekerja perlu didampingi mengenai manajemen laktasi dengan ruang lingkup meliputi cara menyusui dengan benar, cara untuk pemerah ASI, menyimpan ASI perah, dan memberikan ASI perah tersebut (10).

Pada penelitian Sulistiyowati dan Siswantara menyatakan bahwa kendala ibu bekerja dalam memberikan ASI Eksklusif disebabkan oleh jarak dari tempat kerja yang cukup jauh dari rumah, kurangnya ketersediaan fasilitas ruang pemerah ASI di tempat kerja, jenis pekerjaan dan kondisi lingkungan kerja yang tidak mendukung serta rendahnya implementasi mengenai hak kesehatan reproduksi pada pekerja wanita (11). Demikian pula dengan penelitian Fivi Hariastanti menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan manajemen laktasi pada ibu bekerja dengan riwayat pemberian ASI Eksklusif, dimana ibu bekerja dengan pengetahuan cukup mengenai manajemen laktasi berisiko tidak memberikan ASI Eksklusif 1,35 kali lebih besar dibandingkan ibu bekerja dengan tingkat pengetahuan baik (12).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Tentang Manajemen Laktasi dan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja di Kabupaten Sleman”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas didapat rumusan masalah sebagai berikut :

“Apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang manajemen laktasi dengan riwayat pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja di Kabupaten Sleman?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang manajemen laktasi dengan riwayat pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja di Kabupaten Sleman.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis tingkat pengetahuan tentang manajemen laktasi dengan riwayat pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja yang memiliki anak usia 6-12 bulan di Kabupaten Sleman
- b. Menalisis riwayat pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja di Kabupaten Sleman

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

#### a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari

#### b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bentuk pengembangan dari ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan program manajemen laktasi pada wilayah tertentu

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dalam melakukan monitoring dan evaluasi terkait dengan manajemen laktasi dan riwayat pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Kabupaten Sleman.

### b. Bagi Perusahaan Wilayah Kerja Kabupaten Sleman

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan upaya untuk meningkatkan kepedulian perusahaan tentang manajemen laktasi dan riwayat pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menegakkan program dan kebijakan tentang ASI eksklusif pada ibu bekerja di Kabupaten Sleman.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Ainun Indana Marisa Putri (2012) (13)	Hubungan antara pengetahuan ibu bekerja tentang manajemen laktasi dan dukungan tempat kerja dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI di Wilayah kerja Puskesmas Kartasura	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian menggunakan desain <i>cross sectional</i></li> <li>• Variabel bebas yaitu : manajemen laktasi pada ibu bekerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel terikat yaitu : perilaku ibu dalam pemberian ASI</li> </ul>	Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi dengan perilaku dalam pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura
2.	Fivi Hariastanti (2017) (12)	Hubungan tingkat pengetahuan tentang manajemen pemberian ASI Eksklusif dengan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja di Kabupaten	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Desain penelitian yaitu <i>cross sectional</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel bebas yaitu manajemen pemberian ASI eksklusif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya hubungan antara tingkat pengetahuan tentang manajemen pemberian ASI Eksklusif dengan riwayat pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja di</li> </ul>

	Bantul			Kabupaten Bantul.
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Responden dengan tingkat pengetahuan tentang manajemen pemberian ASI Eksklusif yang cukup memiliki risiko untuk tidak memberikan ASI Eksklusif 1,35 kali lebih besar daripada responden yang mempunyai tingkat pengetahuan baik (CI 95% = 1,047 – 1,769) dan secara statistic bermakna (P = 0,016)</li> </ul>
3. Nancy Agustia (2019) (14)	Faktor yang Berhubungan dengan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel terikat : Pemberian ASI Eksklusif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel bebas : Faktor yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Didapat bahwa ada hubungan antara</li> </ul>

---

Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di Kabupaten Ogan Komerling Ulu	• Metode penelitian Kuantitatif	pada Ibu Bekerja : Ibu	Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif	pengetahuan (p-value = 0,245), sikap (p-value = 0,423), fasilitas laktasi (p-value = 0,233) dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada Ibu Bekerja di Kabupaten Ogan Komerling Ulu
--	---------------------------------	---------------------------	--	--

---

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pada penelitian ini sebagian besar ibu bekerja berusia 25 – 35 tahun.
2. Hasil riwayat pemberian ASI eksklusif pada penelitian ini yaitu sebagian besar ibu bekerja telah memberikan ASI secara eksklusif
3. Pengetahuan tentang manajemen laktasi pada responden tergolong pada kategori baik
4. Terdapat hubungan yang signifikan atau bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi dengan riwayat pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Kabupaten Sleman dengan nilai  $p = 0,000$

## **B. Saran**

### 1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan evaluasi pada perusahaan untuk memfasilitasi ruang laktasi, dan sarana prasarana untuk membantu meningkatkan cakupan ASI eksklusif pada ibu bekerja.

### 2. Bagi Dinas Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan untuk tenaga kesehatan agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan khususnya pada penyuluhan mengenai pentingnya praktik pemberian ASI secara eksklusif, dan memberikan sosialisasi mengenai praktik manajemen laktasi yang baik bagi ibu yang bekerja agar tetap bisa memberikan ASI secara eksklusif meski bekerja diluar rumah

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang terkait dengan praktik pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Hardiani, R S. Status Paritas Ibu Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Menyusui 0-6 Bulan. Jurnal Nurseline. Vol 2. No 1. Jember :Universitas Jember 2017.
2. World Health Organization. The World Medicine Situation 2011 3ed. Rational Use of Medicine. Geneva, 2011.
3. Sherwood, L. Fisiologi Manusia :dari Sistemke Sel. Jakarta : EGC.
4. Roesli, U. 2008. Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif. Jakarta :Pustaka Bunda2012.
5. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2011. Jakarta: Depkes RI 2012.
6. Kementerian Kesehatan RI. 2014. Situasi dan Analisa ASI Eksklusif. Pusat Data dan Informasi, diakses pada tanggal 14 januari 2019. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatinasi.pdf>
7. Kemenkes RI. 2017. Profil Kesehatan Provinsi di Yogyakarta Tahun 2017. Yogyakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
8. Sofiani, T. Hambarrukmi, H. 2016. Kebijakan pemberian ASI Eksklusif bagi Pekerja Perempuan di Indonesia. IAIN Pekalongan. Muwazah. ISSN 2502-5366 (paper) ISSN 2085-8353 (online) vol 8. No 1, juni 2016
9. Swandari, S. 2013. Manajemen Laktasi pada Ibu Bekerja. Diakses tanggal 14 januari.2019  
<Http://download.portalgaruda.org/article.php?article=80758&val=4892>
10. Siregar, A. 2009. Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jurnal : Universitas Sumatra Utara
11. Sulistiyowati, T., &Siswantoro, P. 2014. Perilaku Ibu Bekerja Dalam Memberikan ASI Eksklusif di Kelurahan Japaran Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi- Mojokerjo. Promkes, 2, 89-100
12. Fivi., H. Kurniasari Y. Hadi H. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Manajemen Pemberian ASI Eksklusif dengan Riwayat ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di Kabupaten Bantul. Yogyakarta : Universitas Alma Ata ; 2017
13. Ainun. I. M. P. 2013. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Bekerja Tentang Manajemen Laktasi dan Dukungan Tempat Kerja Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian ASI Di Wilayah Puskesmas Kartasura. Kartasura : Universitas Muhammadiyah Kartasura

14. Agustia N. Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja di Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Kesehatan Andalas Padang : Universitas Andalas* : 2019;8 (3)
15. Wiji R. ASI dan Panduan Menyusui. Yogyakarta : Nuha Medika ; 2013
16. Ilmu, D., Fakultas, G., & Universitas, K. (2017). *Journal of Nutrition College*, 6(Cdc).
17. WHO. 2010. Infant mortality. World Health Organization
18. UNICEF. 2001. Paket Konseling : Pemberian Makan Bayi dan Anak. Jakarta. Unicef 2016
19. Proverawati A dan Rahmawati E, 2010, Asi dan Menyusui, Yogyakarta: Nuha Medika.
20. Roesli. U. Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif. Jakarta : Pustaka Bunda ; 2010
21. Keluarga, D., Kesehatan, T., & Kebidanan, J. (2014). Tri Anasari Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto, VI(01), 1–8.
22. Purwanti, H.S. 2004. Konsep Penerapan ASI Eksklusif. Jakarta : EGC.
23. Roesli, U. 2005. Mengenal ASI eksklusif. Jakarta : PT. Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara
24. Elinofia, Doveriyanti R, Roma U. 2012. Hubungan Pendidikan, Pengeahuan, Pekerjaan, dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Sawah Lebar Koa Bengkulu Tahun 2011. *Jurnal Kesehatan Saota Bakti*.
25. Perinasia. 2009. Bahan Bacaan Manajemen Laktasi, Cetakan ke 2, Program Manajemen Laktasi. Jakarta : Perinasia
26. Notoatmodjo, S. 2010. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Cetakan 2. Jakarta : PT Rineke Cipta.
27. Singh, B. Knowledge, Attitude and Practice of Breast Feeding - A Case Study. ISSN 1450-216X Vol.40 No.3. *European Journal of Scientific Research* 2010
28. Amosu, M.A., Adenike, M.D., Adebo, M.T., & Abraham, O.B. 2011. A Study of the Knowledge and Support Level of Breast-feeding Among the Workers in Formal Employment in South-Western Nigeria. *Archives of Applied Science Research. Scholars Research Library*.
29. Sunaryo. Psikologi Untuk Keperawatan. Jakarta : EGC ; 2004
30. Fayed, S., Almorsy, E., Fathi, N., Wahby, I. 2012. The Effect of Maternal Employment on Breast Feeding Practice Among Egyptian Children. *Journal of American Science*

31. Siti N & Sugesti D. T. Pengaruh Berhubungan Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Baduta di Kecamatan Sedayu. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonsia*. Vol. 4, No. 1. Yogyakarta : Universitas Alma Ata ; 2016;1-7
32. Lutur JK. Perbedaan Pemberian ASI Eksklusif dan ASI Non Eksklusif Dengan Perubahan Berat Badan Pada Bayi Di Puskesmas Bahu Manado. *e-journal Keperawatan (e-Kp)*. 2016;4:4-9
33. Purnamasari S. Kualitas Pelayanan ANC Oleh Tenaga Tenaga Kesehatan Terkait Pemberian ASI Eksklusif Anak Usia 0-6 Bulan Pada Ibu Bekerja Di Pabrik Kabupaten Bantul. Universitasl Alma Ata; 2017
34. Mochsen H. Gambara Faktor Penghambat Ibu Yang Tidak Memberikan ASI Eksklusif Di Puskesmas Gamping II Sleman. 2017;
35. Depkes. RI. 2005. Kebijakan Departemen Kesehatan tentang Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Pekerja Wanita. Jakarta: Pusat Kesehatan Kerja Depkes RI.
36. Maryunani A. Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi. Jakarta : CV. Trans Info Media ; 2013
37. Prasetyono, D. 2009 .Buku Pintar ASI Eksklusif. Diva Press. Yogyakarta
38. Kristiyanasari, W. 2009.ASI, Menyusui dan Sadari.Yogjakarta :Nuha Medika.Kuntjojo. 2009
39. Mensah, A,O. 2011. The Influence of Wprkplace Facilites on Lactating Working Moher's Job Satisfaction and Organizaional Commitmen : A Case Study of Lactating Working Moher in Accra, Ghana (Vol. 6, No. 7 Inernaonal Journal of Business and Management)
40. Bobak.,Lowdermilk., Jensen. 2005. KeperawatanMaternitaEdisi 4. AlihBahasa : Maria A, Wijayarini., Dr.Peter I, Anugerah. Jakarta : EGC.
41. Cadwell,K., Cindy Turner.2011. Manajemen Laktasi. Alih Bahasa: Estu Tiar. Jakarta : EGC.
42. Susanti, N. 2012. Peran Ibu Menyusui yang Bekerja dalam Pemberian ASI Eksklusif bagi Bayinya. *Egalita*, 165-176
43. Sjarit, D. R., Lestari, E. D., Mexitalia, M., &Nasar, S. S. 2014. Buku Ajar Nutrisi Pediatrik dan Penyakit Metabolik. Jakarta : IKDAI
44. Elmiyasna, K. 2009. Kajian Pemberian ASI Eksklusif Kaitannya dengan Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Menyusui di Puskesmas Nanggalo Padang. Vol.1.No.1.Padang
45. Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung :Alfabeta.

46. Kothari, C.R. 2004. *Research Methodology Methods and Techniques*. New Delhi; New Age International (P)Limited, Publishers
47. Machfoedz I. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Fitramaya ; 2016
48. Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
49. Sedang BDAN. *Direktori industry pengolahan besar dan sedang*. 2013;
50. Alwi, H. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta; Balai Pustaka
51. Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rienka Cipta; 2006
52. Ervina., M. 2017. *Hubungan Antara Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Riwayat ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di Perusahaan Kabupaten Bantul*. Yogyakarta : Universitas Alma Ata
53. Budiharto. 2008. *Metodology Penelitian Kesehatan*. Jakarta: EGC
54. Setiadi, 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Cetakan Pertama. Graha Ilmu: Yogyakarta.
55. Yogyakarta DKDI. *Profil Kesehatan Provinsi Di Yogyakarta : Dinas Kesehatan Provinsi DIY ; 2017*
56. Sari DK, Lestari P, Sulistyawati N. Perbedaan Pemberian ASI Eksklusif Antara Ibu Rumah Tangga dengan Ibu yang Bekerja di Luar Rumah di BPS Umu Hani Bantul Tahun 2011. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. 2013 ; (November 2013) : 12 – 20
57. Wiji R. *ASI dan Panduan Ibu Menyusui*. Yogyakarta. Nuha Medika ; 2013
58. Kementerian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Tahun 2016*. Jakarta : Kemeskes RI ; 2016
59. Departement Kesehatan RI. *Modul Pelatihan Manajemen Laktasi*. Jakrta : Direktur Bina Gizi Masyarakat ; 2005
60. Hanifah SA. Astuti S. Susanti AL. *Gambaran Karakteristik Ibu Menyusui di Desa Cikeruh Kecamatan Jatinagor Kabupaten Sumedang*. 2017 ; 3(1) : 38 – 43
61. Haryono R. Sulis S. *Manfaat ASI Eksklusif Untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta : Pustaka Baru ; 2014
62. Ulfah A. Sahli AZ. Nusadewiarti A. Anggraeni DI. *Hubungan Tingkat Pendidikandan Pengetahuan Ibu Mengenai Air Susu Ibu (ASI) dengan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif di RSIA Bunda Asy – Syifa Kota Bandar Lampung*. 2014 : vol 3. No 6
63. Beta WH. *Hubungan Pengalaman Menyusui dan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Barukan, Kecamatan*

Manisrenggo, Kabupaten Klaten. JKKI, Vol.6, No.4, : Universitas Islam Indonesia ; 2015

64. Viqi AR. Fatimah S. Hardianti A. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Dengan Riwayat ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja di Kabupaten Sleman. Yogyakarta : Universitas Alma Ata ; 2019
65. Okawary O. Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sayegan Sleman Yogyakarta. Stikes 'Aisyiyah : 2015
66. Kaulikka D. Hardianti A. Implementasi Kebijakan ASI Eksklusif di Kabupaten Sleman. Universitas Alma Ata. Yogyakarta ; 2019
67. Ayubi D. Abdullah GI. Determinan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Pekera. Kesmas Natl Public Heal J. 2013 ; 7 (7) : 298
68. Anggraeny S. Nurhayati E. Hardianti A. Hubungan Dukungan Keluarga dan Dukungan Sosial Dengan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja di Kabupaten Sleman. Universital Alma Ata ; 2019
69. Indrawanto Y. Paramashanti BA. Hadi H. Rahmawati NI. Anna FK. *“Breastfeeding Support and Facilities for Mother in the Workplacce”* . *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. 2017 ; 5(3) : 200 - 8